

MAKALAH
PENGENALAN TEKNOLOGI INFORMASI,
PERKEMBANGAN DAN DAMPAK



Oleh:

Nama: Muhammad Rafii

NIM: 1855201110008

PROGRAM STUDI INFORMATIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BANJARMASIN
TAHUN 2022

KATA PENGANTAR

Dengan segala puji syukur kehadirat Allah Swt. yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Makalah Teknologi Informasi yang berjudul “Pengenalan Teknologi Informasi, Perkembangan dan Dampaknya”.

Sholawat serta salam kepada junjungan alam Nabi Besar Muhammad SAW. beserta keluarga dan sahabat beliau yang telah membawa umat manusia dari alam kegelapan menuju alam terang benderang hingga saat ini. Penulisan makalah ini selain dalam rangka melengkapi tugas Ujian Tengah Semester.

Penulis berharap makalah ini dapat menjadi rujukan sebagai evaluasi pembelajaran, yang mana penulis menyadari banyak sekali kekurangan dalam pengerjaan makalah ini.

Barito Kuala, 27 November 2022

Muhammad Rafii

NPM. 1855201110008

DAFTAR ISI

| | |
|---|----|
| BAB I | 1 |
| PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1 Latar Belakang..... | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 2 |
| 1.3 Tujuan..... | 2 |
| BAB II..... | 3 |
| PEMBAHASAN | 3 |
| 2.1 Sistem Informasi..... | 3 |
| 2.1.1 Pengertian Sistem Informasi | 3 |
| 2.1.2 Ciri sistem informasi | 4 |
| 2.1.3 Fungsi sistem informasi | 4 |
| 2.2 Teknologi Informasi | 5 |
| 2.2.1 Pengertian teknologi informasi | 5 |
| 2.2.2 Fungsi teknologi informasi | 6 |
| 2.2.3 Tujuan teknologi informasi..... | 8 |
| 2.2.4 Manfaat teknologi informasi | 8 |
| 2.2.5 Pengelompokan teknologi informasi..... | 10 |
| 2.2.6 Klasifikasi | 10 |
| 2.2.7 Komponen teknologi informasi..... | 11 |
| 2.3 Perkembangan Teknologi..... | 11 |
| 2.3.1 Evolusi Perkembangan Teknologi Informasi..... | 13 |
| 2.3.2 Perkembangan Teknologi Era Komputerisasi..... | 14 |
| 2.3.3 Era Kemajuan Teknologi Informasi..... | 15 |
| 2.3.4 Perkembangan Teknologi Era Globalisasi Informasi | 16 |
| 2.3.5 Dampak Perkembangan Teknologi Informasi | 17 |
| BAB III..... | 19 |
| PENUTUP..... | 19 |
| 3.1 Kesimpulan | 19 |
| DAFTAR PUSTAKA | 20 |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini terus berkembang. Di era globalisasi ini masyarakat dituntut untuk dapat bersaing dalam menghadapi tantangan. Perkembangan teknologi dan internet membawa dampak besar bagi kehidupan manusia. Kemajuan teknologi adalah sesuatu yang tidak bisa dihindari dalam kehidupan saat ini, kemajuan teknologi akan terus berjalan sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan.

Teknologi adalah suatu jaringan computer yang terdiri atas berbagai komponen pemrosesan informasi yang menggunakan berbagai jenis *hardware*, *software*, manajemen data, dan teknologi jaringan informasi[1]. Teknologi informasi pula telah berkembang pesat serta mudah diakses oleh banyak orang. Pada saat ini penyebaran informasi dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai media, seperti media cetak dan media elektronik seperti televisi dan internet.

Teknologi informasi juga merupakan bidang pengelolaan teknologi dan mencakup berbagai bidang yang termasuk tetapi tidak terbatas pada hal-hal seperti proses, perangkat lunak komputer, sistem informasi, perangkat keras komputer, bahasa pemrograman, dan data konstruksi. Hilbert dan Lopez mengidentifikasi kecepatan eksponensial perubahan teknologi mesin aplikasi-spesifik untuk menghitung kapasitas informasi per-kapita memiliki sekitar dua kali lipat setiap 14 bulan antara 1986-2007; kapasitas per-kapita

di dunia komputer tujuan umum telah dua kali lipat setiap 18 bulan selama dua dekade yang sama, kapasitas telekomunikasi global per-kapita dua kali lipat setiap 34 bulan; kapasitas penyimpanan dunia per kapita yang dibutuhkan sekitar 40 bulan untuk menggandakan (setiap 3 tahun); dan informasi siaran per kapita telah dua kali lipat sekitar setiap 12,3 tahun.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, rumusan masalah yang penulis rumuskan adalah apa yang dimaksud dengan teknologi informasi dan perkembangannya?

1.3 Tujuan

Berdasarkan perumusan masalah diatas dapat disimpulkan tujuan dari penulisan ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan pengertian teknologi informasi
2. Mengidentifikasi perkembangan teknologi informasi

BAB II

PEMBAHASAN

2.1 Sistem Informasi

2.1.1 Pengertian Sistem Informasi

Sistem Informasi adalah ilmu yang mempelajari perancangan, pembuatan dan pengoperasian sistem informasi. Pengertian sistem informasi dapat dibedakan menjadi dua, yaitu:

1. Berdasarkan elemen, kumpulan dari komponen yang berinteraksi dalam mencapai suatu tujuan tertentu.
2. Berdasarkan prosedur, jaringan kerja dari proses yang saling berhubungan dan berkumpul bersama-sama untuk menyelesaikan suatu kegiatan tertentu yang tepat sasaran.

Pengertian sistem informasi menurut John F. Nash adalah kombinasi dari manusia, fasilitas atau alat teknologi, media, prosedur dan pengendalian yang bermaksud menata jaringan komunikasi yang penting, proses atau transaksi tertentu dan rutin, membantu manajemen dan pemakai intern dan ekstern dan menyediakan dasar pengambilan keputusan yang tepat. Menurut Henry Lucas ialah suatu kegiatan dari prosedur-prosedur yang diorganisasikan, apabila dieksekusi akan menyediakan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan dan pengendalian di dalam.

2.1.2 Ciri sistem informasi

1. Baru, bahwa suatu sistem informasi yang didapat merupakan informasi yang baru dan segar bagi penerima.
2. Tambahan, informasi dapat diperbaharui atau memberikan tambahan terhadap informasi yang sebelumnya telah ada.
3. Kolektif, informasi yang dapat menjadi suatu koreksi dari informasi yang salah sebelumnya.
4. Penegas, informasi yang dapat mempertegas informasi yang telah ada sebelumnya.

2.1.3 Fungsi sistem informasi

1. Dapat menjadi tingkat ketersediaan kualitas dan pengalaman dalam mengelola sebuah sistem informasi secara kritis dan logis.
2. Mampu meningkatkan produktivitas kerja pada seluruh stakeholders.
3. Memberikan aksesibilitas yang baik bagi pengguna
4. Dapat menganalisa dan meminimalisir terjadinya kerugian dari sisi ekonomi.

2.2 Teknologi Informasi

2.2.1 Pengertian teknologi informasi

Kata teknologi berasal dari kata “*technologia*” atau dari kata “*techno*”. Makna dari kedua kata tersebut adalah keahlian dan pengetahuan. Sehingga pengertian dari teknologi pada umumnya adalah sebuah keahlian atau hal-hal yang juga berkaitan dengan pengetahuan. Teknologi merupakan sebuah perkembangan perangkat keras (hardware) maupun perangkat lunak (software) yang didasari ilmu pengetahuan dengan seiring perkembangan zaman dan didasari kebutuhan pengguna saat ini[2].

Menurut **Gordon B. davis** informasi ialah data yang telah diolah menjadi bentuk yang berguna bagi penerimanya dan nyata. Menurut **Barry E. Cushing** informasi merupakan sesuatu yang menunjukkan hasil pengolahan data yang diorganisasi dan berguna kepada orang yang menerimanya. Informasi merupakan hasil dari pengolahan data menjadi bentuk yang lebih berguna bagi yang menerimanya dan dapat digunakan sebagai alat bantu untuk pengambilan suatu keputusan[3]. Menurut Haag dan Keen, teknologi informasi adalah seperangkat alat yang membantu anda bekerja dengan informasi dan melakukan tugas -tugas yang berhubungan dengan pemrosesan informasi.

Menurut ITTA (Information Technology Association of America) teknologi informasi adalah suatu studi, perancangan, implemenatasi, pengembangan, dukungan atau manajemen sistem informasi berbasis computer. Teknologi informasi memanfaatkan computer elektronik dan

perangkat lunak computer untuk mengubah, menyimpan, memproses, melindungi, mentransmisikan dan memperoleh informasi secara aman. Teknologi informasi merupakan suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu, yang digunakan untuk keperluan pribadi, bisnis dan pemerintahan, dan merupakan informasi yang strategis untuk pengambilan keputusan[4].

2.2.2 Fungsi teknologi informasi

Teknologi informasi dibuat untuk menyelesaikan permasalahan yang ada, peningkatan yang efektif di dalam suatu aktivitas masyarakat. Selain itu, teknologi informasi juga dapat digunakan dalam mengolah suatu informasi yang diterima dari data yang satu ke data yang lainnya. Menyimpan data yang ada ke dalam media penyimpanan, Mengirim data ke lokasi lainnya, Menelusuri kembali atau dengan menyalin informasi tersebut, dan Menghasilkan suatu informasi yang dapat digunakan secara baik. Terdapat enam fungsi teknologi informasi antara lain ialah:

1. Menangkap (capture)

Yang dimaksud ialah menginput, seperti menginput dari mic, keyboard, scanner dan lain sebagainya.

2. Pengolah (processing)

Fungsi teknologi informasi ini mengkompilasikan catatan rinci aktivitas, seperti menerima input dari keyboard, scanner, mic dan lainnya,

3. Mengolah atau memproses data masukan yang diterima untuk menjadi informasi

Proses ini dapat berupa konversi (pengubahan data ke bentuk lain), analisis (Analisa kondisi), perhitungan (kalkulasi), sitesis (penggabungan) segala bentuk data dan informasi.

4. Menghasilkan (generating)

Fungsi ini ialah dimana teknologi berperan sebagai alat untuk mengorganisasikan suatu informasi ke dalam sebuah bentuk yang lebih terarah dan mudah dipahami. Contohnya seperti grafik dan table.

5. Penyimpanan (storage)

Fungsi ini merekam atau menyimpan data dan informasi dalam suatu media yang dapat digunakan untuk keperluan lain. Seperti disimpan pada hardisk, tape, disket dan lainnya.

Menurut G.R Terry, fungsi atau peran dasar Teknologi informasi yaitu:

1. Fungsi operasional
2. Fungsi monitoring dan control
3. Fungsi planning dan decision
4. Fungsi communication
5. Fungsi organisational

2.2.3 Tujuan teknologi informasi

Teknologi informasi bertujuan untuk memecahkan suatu masalah, membuka kreativitas, meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam melakukan pekerjaan. Dengan adanya teknologi informasi membuat pekerjaan manusia menjadi lebih mudah dan efisien.

2.2.4 Manfaat teknologi informasi

Manfaat teknologi informasi dalam aktivitas sehari-hari sangat penting.

Manfaat ini dapat digolongkan berdasarkan kebutuhannya seperti:

1. Dalam bidang pendidikan

Sebagai sarana yang memudahkan dalam menumbuhkan kreativitas siswa sekaligus sebagai sumber informasi.

2. Untuk industri dan manufaktur

Teknologi informasi dapat membantu merancang desain sebuah produk yang akan dikeluarkan pada industri serta bisa mengontrol mesin produksi dengan ketepatan yang baik.

3. Bisnis dan perbankan

Membantu dalam transaksi, menyimpan berkas dengan lebih aman dan sistem perbankan yang lebih maju.

4. Untuk militer

Dengan adanya teknologi militer juga dapat membantu suatu akses ketika berada di keadaan genting.

5. Untuk Teknik dan pengetahuan

Dalam bidang ini teknologi informasi bisa digunakan dalam mempelajari struktur tanah, angin dan juga cuaca, serta dapat membantu dalam menghitung.

6. Untuk kedokteran

Pada bidang ini teknologi informasi dapat dimanfaatkan dalam mendiagnosa suatu penyakit dan mengambil gambar organ tubuh dengan menggunakan computer. Bahkan teknologi informasi merupakan bagian yang tidak bisa dipisahkan dengan bidang kedokteran saat ini seperti: scna, radiologi, maupun usg.

7. Untuk pemerintahan

Teknologi informasi dapat diaplikasikan dalam mengolah suatu data dan informasi yang ditujukan kepada masyarakat. Dapat meningkatkan hubungan antara pemerintah dan masyarakatnya.

8. Dalam bidang hiburan

Teknologi computer juga dapat dimanfaatkan dalam membuat animasi, periklanan, desain grafis dan juga audiovisual agar menjadi lebih baik dan menarik.

9. Untuk bidang criminal

Teknologi pula dapat dimanfaatkan dalam menyelesaikan suatu permasalahan, bisa dengan mudah mendeteksi pelanggaran lalu lintas dan sidik jari. Bahkan kejahatan kelas cybercrime pun dapat dengan mudah dilacak melalui teknologi.

2.2.5 Pengelompokan teknologi informasi

1. Teknologi masukan (*input*), barang yang berguna untuk dimasukan data pada komputer
2. Teknologi keluaran (*output*), barang yang segala perangkat yang berfungsi untuk menamfilkan suatu informasi yang ada.
3. Teknologi lunak (*Software*), ialah dipakai untuk mengontrol suatu computer dalam melakukan aktivitas yang mirip dengan yang diinginkan.
4. Teknologi penyimpanan terbagi atas memori internal yang berguna untuk menyimpan sementara waktu oleh CPU seperti RAM dan ROM, memori eksternal berguna untuk penyimpanan data secara permanen yang berarti dapat digunakan walaupun PC dalam keadaan mati seperti Hardisk, Flashdisk dan lainnya.
5. *Processing machine*

2.2.6 Klasifikasi

1. Dedicated yaitu sistem yang dibangun untuk mengerjakan pekerjaan yang khusus.
2. Embedded yaitu sistem dari teknologi yang sifatnya menempel pada barang yang lain.

3. General purpose yaitu sistem teknologi informasi yang bisa dipakai untuk melakukan beberapa kegiatan secara menyeluruh.

Berdasarkan ukurannya:

1. Informasi yang dapat dijaga lebih banyak.
2. Fungsi dari sistem yang diajukan.
3. Kecepatan mengolah data.
4. Banyaknya orang dapat mengakses sistem secara kompak.

2.2.7 Komponen teknologi informasi

1. *Hardware* (perangkat keras)
2. *Software* (perangkat lunak)
3. Perangkat otak / kecerdasan yang dimiliki manusia (*brain ware*)
4. Data, informasi dan pengetahuan

2.3 Perkembangan Teknologi

Kemajuan teknologi merupakan suatu hal yang tidak bisa kita hindari dalam kehidupan, sebab kemajuan teknologi akan berjalan sesuai dengan kemaujuan ilmu pengetahuan. Teknologi diciptakan untuk memberikan manfaat positif bagi kehidupan manusia, memberikan banyak kemudahan, serta sebagai cara baru dalam melakukan aktivitas manusia.

penerapan teknologi informasi begitu pesat. Dalam kehidupan mendatang, sector teknologi informasi merupakan sector yang paling

dominan. Beberapa peranan perkembangan teknologi informasi antara lain:

a. Bidang Pendidikan

Bishop G (1998) meramalkan bahwa pendidikan masa mendatang akan bersifat luwes (*fleksibel*), terbuka, dan dapat diakses oleh siapapun yang memerlukan tanpa memandang factor jenis, usia, maupun pengalaman pendidikan sebelumnya.

Tony Bates (1995) menyatakan bahwa teknologi dapat meningkatkan kualitas jangkauan bila digunakan secara bijak untuk pendidikan dan latihan, dan mempunyai arti yang sangat penting bagi kesejahteraan ekonomi.

b. Bidang Pemerintahan

E-government mengacu pada penggunaan teknologi informasi oleh pemerintahan, seperti menggunakan intranet dan internet, yang mempunyai kemampuan menghubungkan keperluan penduduk, bisnis, dan kegiatan lainnya.

c. Bidang keuangan dan perbankan

Layanan perbankan modern yang hanya ada di kota-kota besar ini dapat dimaklumi karena pertumbuhan ekonomi saat ini yang masih terpusat di kota-kota besar saja, yang menyebabkan perputaran uang juga terpusat di kota-kota besar[4].

2.3.1 Evolusi Perkembangan Teknologi Informasi

Secara garis besar, ada empat periode atau era perkembangan sistem informasi, yang dimulai dari pertama kali diketemukannya komputer hingga saat ini. Keempat era tersebut (Cash et.al., 1992) terjadi tidak hanya karena dipicu oleh perkembangan teknologi komputer yang sedemikian pesat, namun didukung pula oleh teori-teori baru mengenai manajemen perusahaan modern. Ahli-ahli manajemen dan organisasi seperti Peter Drucker, Michael Hammer, Porter, sangat mewarnai pandangan manajemen terhadap teknologi informasi di era modern.

Oleh karena itu dapat dimengerti, bahwa masih banyak perusahaan terutama di negara berkembang (dunia ketiga), yang masih sulit mengadaptasikan teori-teori baru mengenai manajemen, organisasi, maupun teknologi informasi karena masih melekatnya faktor-faktor budaya lokal atau setempat yang mempengaruhi behavior sumber daya manusianya. Sehingga tidaklah heran jika masih sering ditemui perusahaan dengan peralatan komputer yang tercanggih, namun masih dipergunakan sebagai alat-alat administratif yang notabene merupakan era penggunaan komputer pertama di dunia pada awal tahun 1960-an.

2.3.2 Perkembangan Teknologi Era Komputerisasi

Periode ini dimulai sekitar tahun 1960-an ketika mini computer dan mainframe diperkenalkan perusahaan seperti IBM ke dunia industri. Kemampuan menghitung yang sedemikian cepat menyebabkan banyak sekali perusahaan yang memanfaatkannya untuk keperluan pengolahan data (data processing). Pemakaian komputer di masa ini ditujukan untuk meningkatkan efisiensi, karena terbukti untuk pekerjaan-pekerjaan tertentu, mempergunakan komputer jauh lebih efisien (dari segi waktu dan biaya) dibandingkan dengan mempekerjakan berpuluh-puluh SDM untuk hal serupa.

Pada era tersebut, belum terlihat suasana kompetisi yang sedemikian ketat. Jumlah perusahaan pun masih relatif sedikit. Kebanyakan dari perusahaan perusahaan besar secara tidak langsung “memonopoli pasar-pasar tertentu, karena belum ada pesaing yang berarti. Hampir semua perusahaan-perusahaan besar yang bergerak di bidang infrastruktur (listrik dan telekomunikasi) dan pertambangan pada saat itu membeli perangkat komputer untuk membantu kegiatan administrasinya sehari-hari.

Keperluan organisasi yang paling banyak menyita waktu komputer pada saat itu adalah untuk administrasi back office, terutama yang berhubungan dengan akuntansi dan keuangan. Di pihak lain, kemampuan mainframe untuk melakukan perhitungan rumit juga dimanfaatkan perusahaan untuk membantu

menyelesaikan problem-problem teknis operasional, seperti simulasi-simulasi perhitungan pada industri pertambangan dan manufaktur.

2.3.3 Era Kemajuan Teknologi Informasi

Pada era ini komputer memasuki babak barunya, yaitu sebagai suatu fasilitas yang dapat memberikan keuntungan kompetitif bagi perusahaan, terutama yang bergerak di bidang pelayanan atau jasa. Teori-teori manajemen organisasi modern secara intensif mulai diperkenalkan di awal tahun 1980-an. Salah satu teori yang paling banyak dipelajari dan diterapkan adalah mengenai manajemen perubahan (change management). Hampir di semua kerangka teori manajemen perubahan ditekankan pentingnya teknologi informasi sebagai salah satu komponen utama yang harus diperhatikan oleh perusahaan yang ingin menang dalam persaingan bisnis. Tidak seperti pada kedua era sebelumnya yang lebih menekankan pada unsur teknologi, pada era manajemen perubahan ini yang lebih ditekankan adalah sistem informasi, dimana komputer dan teknologi informasi merupakan komponen dari sistem tersebut.

Tidak heran bahwa di era tahun 1980-an sampai dengan awal tahun 1990-an terlihat banyak sekali perusahaan yang melakukan BPR (Business Process Reengineering), re-strukturisasi, implementasi ISO-9000, implementasi TQM, instalasi dan pemakaian sistem informasi korporat (SAP, Oracle, BAAN), dan

lain sebagainya. Utilisasi teknologi informasi terlihat sangat mendominasi dalam setiap program manajemen perubahan yang dilakukan perusahaan-perusahaan

2.3.4 Perkembangan Teknologi Era Globalisasi Informasi

Tidak ada yang dapat menahan lajunya perkembangan teknologi informasi. Keberadaannya telah menghilangkan garis-garis batas antar negara dalam hal flow of information. Tidak ada negara yang mampu untuk mencegah mengalirnya informasi dari atau ke luar negara lain, karena batasan antara negara tidak dikenal dalam virtual world of computer. Penerapan teknologi seperti LAN, WAN, GlobalNet, Intranet, Internet, Ekstranet, semakin hari semakin merata dan membudaya di masyarakat. Terbukti sangat sulit untuk menentukan perangkat hukum yang sesuai dan terbukti efektif untuk menangkal segala hal yang berhubungan dengan penciptaan dan aliran informasi. Perusahaan-perusahaan pun sudah tidak terikat pada batasan fisik lagi. Melalui virtual world of computer, seseorang dapat mencari pelanggan di seluruh lapisan masyarakat dunia yang terhubung dengan jaringan internet. Sulit untuk dihitung besarnya uang atau investasi yang mengalir bebas melalui jaringan internet. Transaksi-transaksi perdagangan dapat dengan mudah dilakukan di cyberspace melalui electronic transaction dengan mempergunakan electronic money.

Secara operasional, fenomena ini sangat menyulitkan para praktisi teknologi informasi dalam menyusun sistemnya. Tidak jarang di

tengah-tengah konstruksi sistem informasi, terjadi perubahan kebutuhan sehingga harus diadakan analisa ulang terhadap sistem yang akan dibangun. Dengan mencermati keadaan ini, jelas terlihat kebutuhan baru akan teknologi informasi yang cocok untuk perusahaan, yaitu teknologi yang mampu adaptif terhadap perubahan. Para praktisi negara maju menjawab tantangan ini dengan menghasilkan produk-produk aplikasi yang berbasis objek, seperti OOP (Object Oriented Programming), OODBMS (Object Oriented Database Management System), Object Technology, Distributed Object, dan lain sebagainya.

2.3.5 Dampak Perkembangan Teknologi Informasi

Dampak positif dari perkembangan teknologi ialah masyarakat yang menjadi pengguna aktif teknologi, situs-situs, serta media komunikasi social, masyarakat dapat menyampaikan informasi serta mendapatkan informasi secara lebih mudah. Salah satu ahli komunikasi massa Harold D. Laswell dan Charles Wright pernah menyatakan fungsi dari social media massa antara lain sebagai salah satu bentuk upaya penyebaran informasi dan interpretasi seobjektif mungkin mengenai peristiwa yang terjadi.

Dampak negatifnya ialah perkembangan masyarakat dalam bersosialisasi menjadi sangat lamban. Karena terlalu focus dengan gadget. Dampak buruk lainnya juga bermunculannya *cybercrime*, maraknya penyebaran berita bohong/*hoax*, pornografi, penipuan, penayangan tindak kekerasan serta penyebaran virus computer.

BAB III

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bagaimana kompetisi alam dan kemajuan teknologi informasi sejak awal dipergunakannya computer dalam industry hingga saat ini semua orang-orang keterikatan satu sama lain dengan teknologi. Dapat disimpulkan pula bahwasanya kita telah memasuki abad informasi yang mana hal ini mengharuskan kita untuk memasuki dunia dengan teknologi baru, teknologi informasi.

Meskipun memiliki banyak dampak baik, namun perkembangannya teknologi informasi dan komunikasi juga dapat menyebabkan dampak buruk, misalnya saja seperti memunculkan peredaran informasi bohong (*hoax*) atau penyalahgunaan media social untuk sesuatu yang kurang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] F. H. Rizka, “Analisis Sistem Informasi Akuntansi dalam Upaya Peningkatan Efektifitas Pengendalian Intern,” pp. 1–12, 2013.
- [2] Abdul Karim, Budianto Bangun, Kusmanto, Iwan Purnama, Syaiful Zuhri Harahap, Deci Irmayani, Marnis Nasution, Musthafa Haris, Rahmadani , Ibnu Rasyid Munthe, *PENGANTAR TEKNOLOGI INFORMASI*. [Online]. Available:
https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=Z7YSEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA4&dq=pengertian+teknologi+informasi&ots=k-BE4JXIse&sig=XFG2AgZdr85u5lX4YrjLHbyXJHA&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false
- [3] T. Wahyono, “Bab 01 Data dan Informasi,” *Graha Ilmu*, 2004.
- [4] D. Oleh *et al.*, “Makalah perkembangan teknologi informasi”.